

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Pasar pada Pergerakan Harga Saham Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023” ini ditulis oleh Ananda Resa Lutfiana, NIM. 126406212123, dengan pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Kata Kunci: Initial Public Offering (IPO), Harga Saham, Overpricing, Efisiensi Pasar.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena penurunan harga saham secara signifikan setelah perusahaan melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia. Banyak perusahaan yang mengalami penurunan harga saham lebih dari 50%, menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara ekspektasi pasar dan kondisi fundamental Perusahaan. Hal ini disebabkan oleh praktik overpricing, lemahnya kinerja keuangan pasca IPO, serta rendahnya literasi keuangan investor ritel yang menyebabkan pengambilan keputusan investasi impulsif.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis selisih harga saham IPO dalam satu tahun, (2) untuk mendeskripsikan selisih harga saham IPO periode 2021–2023, (3) untuk mengetahui angka persentase kenaikan dan penurunan harga saham IPO, serta (4) untuk menganalisis bentuk efisiensi pasar terhadap pergerakan harga saham IPO.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel penelitian adalah seluruh perusahaan yang melakukan IPO di BEI periode 2021–2023, dengan total 186 perusahaan. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), dan teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi. Data dianalisis dengan menghitung selisih serta persentase perubahan harga saham satu tahun setelah IPO.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas saham mengalami penurunan harga satu tahun setelah IPO. Sebanyak 123 perusahaan (66,13%) mengalami penurunan harga saham, sementara hanya 63 perusahaan (33,87%) yang mengalami kenaikan. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan overpricing dalam penetapan harga IPO dan ketidakefisienan pasar dalam menyerap informasi publik secara cepat. Lonjakan harga pada awal perdagangan yang diikuti dengan penurunan tajam dalam jangka pendek juga menunjukkan adanya pengaruh spekulasi dan euforia pasar yang tidak selalu disertai dengan dasar fundamental yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya literasi keuangan bagi investor ritel agar terhindar dari keputusan impulsif yang berisiko tinggi.

ABSTRACT

The thesis entitled "Analysis of Market Efficiency on Stock Price Movements of Public Companies on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021–2023" was written by Ananda Resa Lutfiana, NIM. 126406212123, with the supervisor Galih Pradananta, M.Sc.

Keywords: Initial Public Offering (IPO), Stock Price, Overpricing, Market Efficiency.

This research is motivated by the phenomenon of a significant decline in stock prices after a company conducts an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. Many companies have experienced a decline in stock prices of more than 50%, indicating a mismatch between market expectations and the Company's fundamental conditions. This is caused by the practice of overpricing, weak financial performance after the IPO, and low financial literacy of retail investors which leads to impulsive investment decisions.

The objectives of this study are (1) to analyze the difference in IPO stock prices in one year, (2) to describe the difference in IPO stock prices for the 2021–2023 period, (3) to determine the percentage of increases and decreases in IPO stock prices, and (4) to analyze the form of market efficiency towards the movement of IPO stock prices.

The research method used is a quantitative approach with a descriptive research type. The research sample is all companies conducting IPOs on the IDX for the 2021–2023 period, with a total of 186 companies. The data source used is secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id), and the data collection technique uses the documentation study method. The data was analyzed by calculating the difference and percentage change in stock prices one year after the IPO.

The results of the study show that the majority of stocks experienced a price decrease one year after the IPO. A total of 123 companies (66.13%) experienced a decrease in stock prices, while only 63 companies (33.87%) experienced an increase. This indicates a tendency towards overpricing in IPO pricing and market inefficiency in absorbing public information quickly. The spike in prices at the start of trading followed by a sharp decline in the short term also shows the influence of speculation and market euphoria that is not always accompanied by a strong fundamental basis. In addition, this study also highlights the importance of financial literacy for retail investors to avoid high-risk impulsive decisions.